

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia akan terus berkembang menjadi insan yang lebih baik dan hidup sesuai dengan perkembangan kehidupan. Pada era teknologi seperti sekarang ini, dimana perubahan teknologi sangat pesat sehingga setiap manusia yang lahir ke dunia ini harus mampu menciptakan sesuatu yang baru. Pendidikan tentunya harus menciptakan sumber daya manusia yang baik, serta dapat menumbuhkan potensi yang ada pada setiap individu, mulai dari aspek spiritual, pengetahuan, sosial dan keterampilan. Pendidikan juga harus dilakukan dengan kesadaran dari setiap individu yang ingin belajar, agar terciptanya sumber daya manusia yang hebat dan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya. Kualitas pendidikan yang baik dimulai dari seorang guru. Guru yang mengajar secara profesional akan menciptakan peserta didik yang memiliki kualitas baik, seperti yang sudah kita ketahui bahwa guru merupakan figur yang sangat dicontoh oleh peserta didiknya, oleh sebab itu kualitas pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru.

Sejalan dengan itu, meningkatkan kualitas pembelajaran pun termasuk salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh seorang guru. Guru berperan sebagai pendidik, pengajar, pelatih peserta didiknya, serta mengukur sejauh mana perkembangan peserta didiknya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Sunata (2014, hlm. 20) pendidikan yang baik itu segala upaya yang dapat dilakukan guru dalam membawa peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga peserta didik mampu memahami dengan baik apa yang telah mereka pelajari dan memahami, serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan.

Pada kurikulum saat ini, segala bentuk kegiatan pembelajaran haruslah tertuju pada peserta didik (*student center*) dalam artian kegiatan pembelajaran secara penuh melibatkan peserta didik dalam aktivitasnya, selain itu peserta didik juga diharapkan dapat mengembangkan ide bukan lagi mengonsumsi

ide, artinya belajar bukan lagi masalah menghafal tetapi belajar harus dapat memaknai tentang suatu pengetahuan dan mampu mengaplikasikan pengetahuannya tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Selain dari itu, peserta didik juga diharapkan dapat menuangkan kembali pengetahuan yang telah ia dapatkan dalam sebuah tulisan sebagai bentuk dari ketercapaian tujuan pembelajaran.

Namun hal ini sangat disayangkan, pada kenyataannya tidak sedikit peserta didik yang merasa kurang mampu menuangkan pengetahuan yang sudah ia dapatkan tersebut dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan kegiatan menyampaikan gagasan pemikiran ke dalam bentuk lambang-lambang tulis yang memiliki makna tersendiri untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga dengan kegiatan menulis, peserta didik dapat memberikan dan menumbuhkan ide atau gagasannya berdasarkan ilmu pengetahuan yang sudah ia dapatkan di sekolah dalam sebuah karya tulis yang dapat dibaca oleh orang lain.

Pada dasarnya menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang paling mendasar, seperti yang dikemukakan oleh Tarigan (2008, hlm. 1) bahwa di dalam proses komunikasi berbahasa terdapat empat keterampilan dasar yang mempunyai hubungan yang erat antara satu dengan yang lainnya, keterampilan berbahasa yang dimaksudkan adalah keterampilan menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Menulis merupakan langkah akhir dalam proses komunikasi berbahasa karena dengan menulis peserta didik akan mampu menuangkan ide atau pemikiran yang dimilikinya berdasarkan dari pengetahuan yang ia dapatkan di sekolah, seperti yang dikemukakan oleh Nurjamal, dkk (2014, hlm. 4) menulis merupakan puncak keterampilan berbahasa seseorang untuk dapat dikatakan sebagai seseorang yang terampil berbahasa. Itu artinya, keterampilan menulis ini sangat penting dan perlu untuk dilatihkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian, keterampilan menulis di Indonesia ini masih rendah, hal ini dibuktikan oleh hasil survei yang dilakukan oleh PIRLS *Progress in International Reading Literacy Study* (Najib 2015, hlm. 3) survei ini dilakukan pada tahun 2011 yang menunjukkan bahwa literasi

membaca peserta didik sekolah dasar kelas IV di Indonesia tergolong rendah, dari titik tengah yang ditetapkan PIRLS 500, Indonesia hanya mencapai 475. Hasil survei tersebut menyatakan kemampuan literasi membaca di Indonesia tergolong rendah, hal ini dapat menggambarkan minat dalam membaca di Indonesia termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian, rendahnya minat membaca yang rendah akan mempengaruhi keterampilan menulis pada peserta didik.

Hasil survei tersebut juga mendukung temuan permasalahan yang sama di salah satu sekolah dasar yang ada di kota Bandung pada peserta didik kelas IV. Peneliti menemukan suatu permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya keterampilan menulis. Hal ini dilihat dari hasil tugas menuliskan kembali isi teks pada pembelajaran tematik, dari 24 orang peserta didik yang mampu memenuhi KKM di atas 75 sekitar 29,2% sedangkan yang masih di bawah KKM sekitar 70,8%. Berdasarkan dari penuturan guru, hal tersebut terjadi karena pada saat pembelajaran peserta didik merasa kesulitan ketika guru hendak memberikan tugas untuk menuliskan kembali isi bacaan pada teks yang ia baca. Mereka hanya menuliskan beberapa kalimat saja dalam tugas menceritakan isi teks tersebut. Kurangnya keterampilan peserta didik dalam menulis tersebut tentunya menggambarkan bahwa minat peserta didik dalam menulis masih rendah. Sehingga perlu ada usaha yang harus dilakukan untuk menarik minat peserta didik dalam menulis sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menarik minat peserta didik dalam menulis adalah dengan adanya media pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk menulis. Dalam menggunakan media pembelajaran tentunya guru harus dapat menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tahapan berpikirnya. Berdasarkan pada tahap berpikirnya peserta didik sekolah dasar ada pada tahap operasional konkret. Dimana peserta didik akan mudah belajar manakala melalui benda-benda nyata yang ada disekitarnya, selain itu pada tahap operasional konkret ini kemampuan berpikir mereka terbatas pada situasi nyata, sehingga dibutuhkan suatu media

pembelajaran yang benar-benar nyata dan dapat mereka gunakan dalam pembelajaran di sekolah.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu yang penting dan perlu untuk diperhatikan oleh seorang guru, media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi atau materi pembelajaran sekaligus dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. Oleh sebab itu, adanya media pembelajaran ini diharapkan dapat menarik minat peserta didik dalam menulis. Namun hal ini sangat disayangkan, keterbatasan media pembelajaran menjadi salah satu alasan minat peserta didik dalam menulis rendah, guru hanya menggunakan media teks bacaan yang terdapat dalam buku siswa untuk kemudian dibaca dan diceritakan ulang dalam sebuah tulisan. Sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk menulis. Dengan demikian, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat menulis peserta didik.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian terdahulu, dalam mengatasi rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis salah satunya dengan media pembelajaran *big book*. *Big book* adalah buku besar yang mempunyai ukuran, gambar, dan tulisan yang besar. Dimana dalam *big book* atau buku besar ini terdapat penuturan cerita yang dipadukan dengan gambar sehingga memiliki makna atau pesan tersendiri kepada pembacanya. Dengan demikian, media pembelajaran *big book* ini sangat menarik bagi peserta didik.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dayu dan Liya (2017, hlm. 30) media pembelajaran *big book* ini dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, dibuktikan dari hasil penelitiannya pada kelas yang tidak memakai media pembelajaran *big book* rata-rata hasil keterampilan menulis 65, sedangkan pada kelas yang memakai media pembelajaran *big book* rata-rata hasil keterampilan menulisnya 73,5. Selain itu, dari analisis data tentang pengaruh media pembelajaran *big book* terhadap keterampilan menulis terdapat pengaruh positif yang signifikan.

Selain dari penelitian Dayu dan Liya, penelitian dengan menggunakan media pembelajaran yang sama juga diterapkan oleh Sulaiman (2017, hlm 202) menggunakan media pembelajaran *big book* dapat meningkatkan keterampilan

literasi peserta didik. Dibuktikan dari hasil penelitiannya sebelum menggunakan media pembelajaran *big book* rata-rata nilai peserta didik 52,44 cenderung rendah dan setelah menggunakan media pembelajaran *big book* rata-rata nilai peserta didik 83,98. Selain itu, hasil analisis datanya juga menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan pada media pembelajaran *big book* terhadap keterampilan literasi.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *big book* ini sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Sehingga menjadi acuan bagi peneliti untuk menganalisis lebih jauh tentang bagaimana konsep dalam penggunaan media pembelajaran *big book* ini sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar.

Berangkat dari pemikiran dan uraian di atas, peneliti mengambil fokus penelitian pada “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik di Sekolah Dasar”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka fokus penelitian ini pada:

1. Penelitian yang dilakukan bersifat mengembangkan dan memperluas teori yang telah ada.
2. Penelitian terbatas pada analisis media pembelajaran *big book* terhadap keterampilan menulis.
3. Sasaran penelitian terbatas pada keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang secara umum, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana konsep media pembelajaran *big book* dan keterampilan menulis?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran *big book* di sekolah dasar?
3. Bagaimana hasil keterampilan menulis peserta didik melalui media pembelajaran *big book*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep media pembelajaran *big book* dan keterampilan menulis.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran *big book* di sekolah dasar.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil keterampilan menulis peserta didik melalui media pembelajaran *big book*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Dapat memeberikan informasi mengenai hasil analisis dari penggunaan media pembelajaran *big book* sebagai upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik di sekolah dasar.
2. Dapat menjadi bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai informasi terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran *big book*.
3. Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya, umumnya bagi para pembaca terutama para praktisi pendidikan yang tentunya akan memberikan pengetahuan baru dalam menggunakan media pembelajaran.

F. Definisi Oprasional

Sebagai upaya untuk menghindari kesalah pahaman mengenai pengertian istilah-istilah dalam variabel penelitian yang digunakan, maka peneliti akan mendefinisikan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran adalah suatu alat pelantara atau pengantar informasi dari seseorang kepada orang lain atau bisa juga diartikan sebagai alat yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran yang ingin disampaikan dengan tujuan agar materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan mampu dipahami dengan baik oleh peserta didik.
2. Media pembelajaran *big book* adalah salah satu alat pembelajaran yang termasuk pada kelompok media visual yang memiliki bentuk, tulisan dan gambar yang berukuran besar serta mampu memberikan pesan tersendiri pada pembacanya.
3. Keterampilan menulis adalah suatu kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengungkapkan sebuah gagasan atau ide dari hasil pemikiran dan perasaan secara tidak langsung dan secara tidak tatap muka dengan orang lain, tetapi melalui media tulis sebagai alat penyampainya.

G. Sistematika Skripsi

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang gambaran umum bagaimana sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini terbagi dari tiga bagian, yaitu bagian pembuka skripsi, bagian isi skripsi dan bagian penutup skripsi. Untuk lebih jelasnya akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Bagian pembuka skripsi, bagian ini meliputi halaman sampul, halaman pengesahan, halaman moto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.
2. Bagian isi skripsi, bagian ini terdiri dari lima bab pembahasan, mulai dari pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, pembahasan, serta simpulan dan saran. Berikut ini akan dijelaskan bagian-bagian pada setiap bab tersebut:
 - a. Bab 1 Pendahuluan

Pada bagian ini peneliti akan mengantarkan pembaca pada suatu pembahasan permasalahan yang diawali dengan menjelaskan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah tujuan

penelitian, manfaat penelitian, definisi oprasional dan sistematika penulisan skripsi.

b. Bab II Kajian Teori

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai bagaimana konsep dari setiap variabel berdasarkan para ahli yang peneliti kaji dari berbagai sumber baik dari buku ataupun jurnal penelitian serta telaah pustaka yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini, akan menjelaskan tentang bagaimana langkah-langkah dan cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam menjawab rumusan permasalahan. Pada bagian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

d. Bab IV Pembahasan

Pada bagian ini, akan dijelaskan bagaimana temuan penelitian berdasarkan hasil analisis dari berbagai sumber kajian pustaka serta pembahasan temuan penelitian yang didapatkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

e. Bab V Simpulan dan Saran

Pada bagian ini menjelaskan simpulan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan berisi saran yang diberikan oleh peneliti kepada para pembaca.

3. Bagian penutup skripsi, pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran surat keterangan bimbingan, lembar kegiatan bimbingan, hasil turnitin, nilai penulisan skripsi dan biodata diri penulis.